

Penerapan Kegiatan Membatik *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di RA At -Taroqi Tapakrejo Kesamben Blitar

Oleh:

Nama Mahasiswa : Iffah Sulukhiyah

Dosen Pembimbing : Choirun Nisak Aulina

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2025



Pendahuluan

- Masa usia dini sering disebut sebagai masa penentu bagi kehidupan selanjutnya.
- Terdapat 6 aspek perkembangan anak yang perlu diperhatikan pada masa usia dini yaitu Aspek Nilai Moral & Akhlak Perilaku, Bahasa, Kognitif, Sosial Emosional, Seni, dan Aspek Motorik. Aspek motorik dibagi 2 yaitu motorik halus dan motorik kasar.
- Aspek Perkembangan Motorik Halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus dan otak untuk melakukan suatu kegiatan yang memerlukan koordinasi yang cermat dan tidak memerlukan banyak tenaga serta dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Pendahuluan

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 disebutkan bahwa Standar Tingkat Pencapaian (STP) untuk anak usia 5-6 tahun dalam bidang kemampuan motorik halus yaitu:

1. Menggambar sesuai gagasannya
2. Meniru bentuk
3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
5. Menggunting sesuai dengan pola
6. Menempel gambar dengan tepat
7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

Pendahuluan

- Permasalahan yang ditemukan pada lembaga :

Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA At Taroqi dalam hal menempel gambar dengan tepat, menggunakan alat tulis dengan benar, dan melakukan eksplorasi dengan menggunakan berbagai media dan kegiatan belum berkembang dengan baik sehingga diperlukan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak tersebut. Oleh karena itu, Peneliti mencoba membuat salah satu kegiatan pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu membuat *ecoprint* dengan menggunakan media kain putih dan berbagai tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Pendahuluan

- ***Ecoprint***, berasal dari kata *eco* (ekosistem) yang berarti alam, dan *print* yang berarti mencetak. Dengan demikian, ***Ecoprint*** mengacu pada pencetakan dengan bahan-bahan alami. Adapun membuat ***ecoprint*** adalah teknik pembuatan batik di atas kain putih dengan menggunakan daun sebagai bahan utama.
- Batik ***ecoprint*** dibuat dengan cara menempelkan daun pada kain putih dengan menggunakan salah satu tehnik yaitu tehnik pukul (***Pounding***).
- Menurut Agustini, Anak-anak yang membuat batik diharapkan akan mendapatkan manfaat dari peningkatan koordinasi tangan-mata dan perkembangan otot tangan yang sehat. Selain itu, mengajarkan anak-anak membuat batik juga melestarikan budaya Indonesia dan memperkenalkan mereka pada warisan leluhur.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah kegiatan membuat *ecoprint* efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun ?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan membuat *ecoprint* terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun ?
3. Apakah kegiatan membuat *ecoprint* dapat membantu dalam menciptakan aktivitas pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak ?

Metode

- Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- Subyek dari penelitian ini yaitu siswa dari kelompok B usia 5-6 tahun sejumlah 9 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Guru bertindak sebagai peneliti.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan beberapa tahapan dalam setiap siklus, yaitu

1. Perencanaan (Planning)
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)
3. Observasi/ Pengamatan (Observing)
4. Refleksi (Reflecting)

Metode

- Adapun Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Observasi dan Dokumentasi. Teknik Observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak dengan cara mengamati secara langsung pada proses pembelajaran. Sedangkan Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa foto hasil proses KBM, dan RPP yang diterapkan pada PTK sebagai penunjang hasil penelitian.
- Teknik Analisis data mengenai kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membuat *ecoprint* pada penelitian ini yaitu menganalisis data kuantitatif dengan uji keberhasilan unjuk kerja minimal 80 persen dari keseluruhan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Prosentase

f : Jumlah nilai yang diperoleh

n : Jumlah nilai keseluruhan

Manfaat Penelitian

- Untuk membantu memahami bagaimana membuat *ecoprint* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus.
- Untuk memberikan informasi tentang efektivitas membuat *ecoprint* sebagai salah satu kegiatan pembelajaran.
- Untuk membantu anak mengembangkan kemampuan motorik halusnya.
- Sebagai referensi bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- Membantu pengembangan kurikulum yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD.

Pembahasan

Urutan Pelaksanaan Kegiatan Membuat *Ecoprint*:

- **Peneliti menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk membuat *ecoprint* yaitu :**
 - Kain Katun ukuran 25 x 25 cm sejumlah 9 buah
 - Plastik Mika ukuran 30 x 30 cm sebanyak 9 buah
 - Palu ringan terbuat dari kayu 9 buah
 - 1 buah kain contoh hasil membuat Ecoprint yang sudah jadi
- **Peneliti memberikan informasi kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu Membuat *Ecoprint***
- **Anak diajak melakukan eksplorasi dengan mencari dedaunan yang ada di sekitar lingkungan**
- **Anak mengumpulkan daun yang sudah didapat kemudian anak menempelkan daun pada kain**
- **Kain yang sudah ditemplei dengan daun kemudian ditutup dengan plastik mika agar daun dan kain tidak rusak ketika dipukul**
- **Anak praktek memegang alat pukul dengan benar dan erat kemudian anak memukul-mukulkan palu di atas kain yang sudah diberi daun dan dilapisi plastik mika sehingga seluruh bentuk daun berhasil tercetak di atas kain.**

Pembahasan

Sebelum dilaksanakan tindakan, penulis melakukan observasi terhadap kemampuan motorik halus anak dengan 3 indikator yaitu : 1) Melakukan Eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, 2) Menempel benda dengan tepat, 3) Memegang alat pukul dengan benar, sehingga diperoleh hasil observasi pra siklus sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Pra Siklus

No	Nama Anak	Indikator												Total	Presentase (%)	Ket B (Berhasil)/TB (Tidak Berhasil)
		Melakukan Eksplorasi dengan berbagai Media dan Kegiatan				Menempel benda dengan tepat				Memegang alat pukul dengan benar						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Hana		√				√				√			6	50%	TB
2	Dery			√			√				√			7	58,3%	TB
3	Fadhil		√				√				√			6	50%	TB
4	Isyta			√			√					√		8	66,7%	TB
5	Azmi		√				√				√			6	50%	TB
6	Alexa		√					√			√			7	58,3%	TB
7	Cessa		√					√			√			7	58,3%	TB
8	Abiel		√				√				√			6	50%	TB
9	Arfan		√				√					√		7	58,3%	TB

Pembahasan

Setelah Pelaksanaan Siklus 1 yang berjalan selama 3 hari didapatkan hasil akhir kegiatan pada hari ke-3 sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Pada Siklus 1

No	Nama Anak	Indikator												Total	Presentase (%)	Ket B (Berhasil)/TB (Tidak Berhasil)
		Melakukan Eksplorasi dengan berbagai Media dan Kegiatan				Menempel benda dengan tepat				Memegang alat pukul dengan benar						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Hana			√					√			√		10	83,3%	B
2	Dery			√				√				√		9	75%	TB
3	Fadhil		√					√				√		8	66,7%	TB
4	Isyta			√					√			√		10	83,3%	B
5	Azmi			√			√				√			7	58,3%	TB
6	Alexa		√					√				√		8	66,7%	TB
7	Cessa			√				√					√	10	83,3%	B
8	Abiel			√				√				√		9	75%	TB
9	Arfan			√				√				√		9	75%	TB

Tingkat keberhasilan : $\frac{\text{Jumlah anak yang berhasil}}{\text{Jumlah keseluruhan anak}} \times 100 \% = \frac{3}{9} \times 100 \% = 33,3 \% \text{ (Belum Berhasil)}$

Pembahasan

Pada Siklus 2 yang dilaksanakan selama 3 hari lagi kemudian didapat hasil akhir sebagai berikut :

Tabel 3

Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus 2

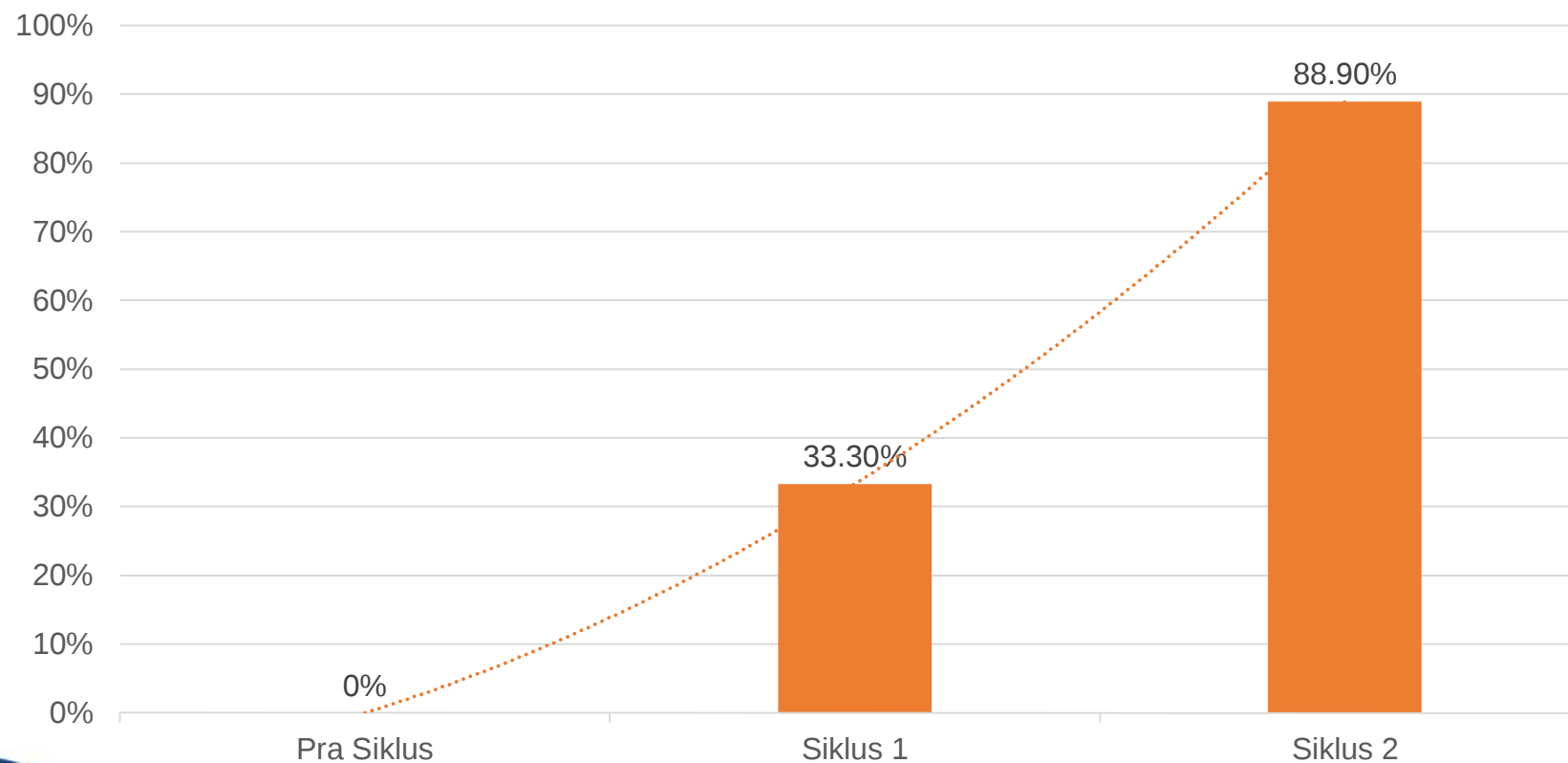
No	Nama Anak	Indikator												Total	Presentase (%)	Ket B (Berhasil)/TB (Tidak Berhasil)
		Melakukan Eksplorasi dengan berbagai Media dan Kegiatan				Menempel benda dengan tepat				Memegang alat pukul dengan benar						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Hana				√				√			√		11	91,7%	B
2	Dery				√			√					√	11	91,7%	B
3	Fadhil			√				√				√		9	75%	TB
4	Isyta				√				√			√		11	91,7%	B
5	Azmi				√			√					√	11	91,7%	B
6	Alexa				√				√			√		11	91,7%	B
7	Cessa			√					√				√	10	83,3%	B
8	Abiel			√					√			√		10	83,3%	B
9	Arfan				√			√					√	11	91,7%	B

Tingkat keberhasilan : $\frac{\text{Jumlah anak yang berhasil}}{\text{Jumlah keseluruhan anak}} \times 100\% = \frac{8}{9} \times 100\% = 88,9\% \text{ (Berhasil)}$

Pembahasan

Dari ketiga tabel di atas, hasil akhir setelah pelaksanaan siklus 2 dapat dibuat diagram sebagai berikut :

Tabel 4
Diagram Persentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak



Kesimpulan

Melalui kegiatan membuat *ecoprint* ini telah terjadi peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di RA At-Taroqi. Hal ini terlihat dari adanya perolehan data yang berubah di setiap siklusnya, dari mulai kegiatan pra siklus sebesar 0 %, kemudian pada siklus 1 menjadi sebesar 33,3% dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 88,9 % yang mana telah memenuhi tingkat keberhasilan di atas 80% yaitu 88,9 %.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan membuat *ecoprint* efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dan memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap kemampuan motorik halus anak.

Membuat *ecoprint* juga dapat membantu dalam menciptakan aktivitas pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak sebagaimana pendapat Agustini yang bahwa “Anak-anak mendapat banyak manfaat dari kegiatan batik *ecoprint* karena kegiatan ini memungkinkan mereka memilih dan membuat desain mereka sendiri menggunakan berbagai bentuk dan warna bunga dan daun yang unik”

TERIMA KASIH

